

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Film Yowes Ben

4.1.1 Profil Film “Yowes Ben 1”



Gambar 4.1. Poster Film Yowes Ben 1



Gambar 4.2. Poster Film Yowes Ben 2

4.1.2 Sinopsis Film “Yowes Ben 1”

Film “yowes ben 1” ini disutradarai oleh Fajar Nugros dan Bayu Skak dan dirilis pada tanggal 22 Februari 2018. Film ini merupakan film yang bergenre drama-comedy dan sebagian besar menggunakan bahasa Jawa. Film ini bercerita tentang seorang siswa bernama Bayu (Bayu Skak) menyukai siswi yang bernama Susan (Cut Meyriska), tetapi keadaan Bayu yang pas-pasan membuat Bayu memendam rasa tersebut kepada Susan karena minder.

Namun keadaan terbalik setelah Bayu menerima chat dari Susan sehingga Bayu merasa jika Susan juga menyukai Bayu tetapi hal tersebut tidak benar. Bayu hanya dimanfaatkan untuk kepentingan Susan saja yaitu untuk mesuplai pecel, sehingga Bayu bertekad untuk mengubah dirinya agar menjadi lebih baik khususnya menjadi populer dan mengalahkan Roy pacarnya Susan.

Bayu berinisiatif membentuk band bersama Doni (Joshua Suherman) - sahabat dekatnya, Yayan (Tutus Thomson) - seorang tukang tabuh beduk sebagai drummer dan Nando (Brandon Salim) - siswa ganteng yang jago keyboard. Mereka sepakat menamakan band mereka Yowes Ben. Namun rupanya langkah Bayu dan teman-temannya tidak mudah. Dalam masa-masa Yowes Ben tumbuh di dunia musik kota Malang, perlahan tapi pasti celah perpecahan antar personil Yowes Ben mulai tampak.

Dilansir dari berita online *famous.brilio.net* bahwa film “yowes ben 1” ini mendapatkan penghargaan di Festival Film Bandung 2018 dengan kategori film remaja yang bermuatan kearifan lokal. Selain itu, dilansir dari *Tribunnews.com* bahwa film “yowes ben 1” juga mendapatkan penghargaan dari Lembaga Sensor Film (LSF).

Situs *Film Indonesia.or.id* menyatakan bahwa film “yowes ben 1” masuk dalam 15 film teratas dan terlaris sepanjang tahun 2018 yang sudah mencatat 935.622 penonton. Film yang sebagian besar menggunakan bahasa Jawa ini mampu menghibur masyarakat.

4.1.3. Sinopsis Film “Yowes Ben 2”

Cerita film “yowes ben 2” ini merupakan lanjutan dari film yang pertama, dimana awal mulanya ialah saat Ibunya Bayu ditagih uang kontrakan oleh sang pemilik rumah sehingga Bayu berniat untuk mencari uang dan mulai berkarya di kota Bandung. Sesampainya di Bandung, Bayu bertemu gadis yang bernama Asih dan mulai

menyukainya. Disisi lain, ternyata Bayu dan teman-teman dihadapi masalah yang menimpa bandnya mereka telah ditipu dengan seseorang yang menyamar sebagai produser film yaitu bernama Cak Jim.

4.1.4 Profil Sutradara Film “Yowes Ben 1 dan 2”

1) Fajar Nugros

Fajar Nugroho atau lebih dikenal dengan sebutan Fajar Nugros merupakan seorang sutradara film yang lahir di Yogyakarta, 22 Juli 1979. Fajar sangat menyukai menulis, banyak dari tulisannya yang berupa kumpulan cerita pendek kemudian ia posting dalam sebuah blog. Karya cerita pendek yang ditulis oleh Fajar kurang lebih 300. Fajar berharap agar cerita pendek yang telah ia buat dapat difilmkan.

Kemudian bersama dengan teman-temannya, Fajar membentuk sebuah komunitas film yang bernama nugrossinema. Komunitas tersebut telah banyak menghasilkan film pendek yang mengangkat tema ketegangan sosial yang terselubung. Kepiawaiannya membuat film, mengantarnya memperoleh beasiswa dari Indocs (Indonesian Documentary-nya Shanty Harmayn). Lalu berturut-turut menjadi finalis Eagle Award Metro tv dan finalis IYCE British Council.

Jejaknya di dunia film dimulai ketika Fajar membuat film pendek berjudul JAGJOGLIK: JAKARTA-JOGJA-BOLAK-BALIK di tahun 2003. Kemudian secara rutin, dirinya membuat beberapa film pendek lainnya, seperti DILARANG MENCIUM DI MALAM MINGGU (2003), SANGAT LAKI-LAKI (2004), dan JOGJA NEEDS A HERO (2005).

Pada tahun 2009, Fajar mulai menyutradarai film panjang pertamanya di layar lebar, yang berjudul QUEEN BEE di bawah rumah produksi Millions

Pictures. Kemudian bersama Raditya Dika dirinya menggarap film CINTA BRONTOSAURUS dan dirilis Mei 2013. Adapun beberapa karya yang telah dibuat oleh Fajar Nugros diantaranya sebagai berikut :

- a. Queen Bee, 2009
- b. Tendangan Dari Langi, 2011
- c. Cinta di Saku Celana, 2012
- d. Refrain, 2013
- e. Cinta Brontosaurus, 2013
- f. Bajaj Bajuri The Movie, 2014
- g. 7/24, 2014
- h. Adriana, 2013
- i. Moammar Emka's Jakarta Undercover, 2016
- j. Generasi Micin, 2018
- k. Terbang Menembus Awan, 2018
- l. Yowes Ben 1, 2018**
- m. MelonDylan, 2019
- n. Yowes Ben 2, 2019**

2) Bayu Skak

Bayu Skak yang memiliki nama asli Bayu Eko Moekito ini lahir di Malang, 13 November 1993 mengawali karir sebagai Youtuber. Bayu merupakan seorang komedian, aktor sekaligus youtuber di Indonesia. Bayu mengawali karir sebagai

youtuber yang dibuatnya pada tahun 2009. Dalam kanal youtubanya, Bayu dikenal sebagai youtuber dengan logat bahasa jawa dan tingkah lucunya.

Selain menjadi youtuber, Bayu merambah karirnya sebagai pemain film. Bayu Skak juga mendapatkan penghargaan “Best Vlog Male” yang diselenggarakan di Jakarta. Pada tahun 2014, Bayu memainkan film pertama kali yang berjudul “Marmut Merah Jambu” pada film tersebut Bayu berperan sebagai cameo. Pada tahun 2018, Bayu memainkan sekaligus menjadi sutradara film Yowes Ben bersama Fajar Nugros pada tahun 2018 dan 2019.

4.1.5. Karakteristik Pemain Film “Yowes Ben 1”

a. Bayu/ Bayu Skak

Bayu merupakan seorang siswa SMA di salah satu SMA yang ada di Malang. Bayu hidup bersama ibunya serta pamannya. Kehidupan Bayu yang pas-pasan, Bayu membantu ibunya untuk berjualan pecel di sekolahannya sehingga teman-temannya sering memanggil dia pecel boy. Sifat kerja keras Bayu untuk membantu ibunya patut untuk dicontoh meskipun ia seorang siswa tetapi Bayu tidak malu untuk berdagang di sekolahannya.

Selain membantu berjualan pecel disekolah, sifat kerja keras Bayu juga terlihat saat Bayu hendak membuat sebuah Band agar dapat pengakuan dari masyarakat luas jika seorang Bayu juga dapat menghasilkan sebuah karya dan tidak dipandang sebelah mata oleh orang-orang.

b. Susan/ Cut Meyriska

Susan merupakan salah satu siswi yang ditaksir oleh Bayu dan merupakan salah satu siswi yang populer di sekolahannya. Dalam film “Yowes Ben 1”, Susan merupakan perempuan yang hanya memanfaatkan Bayu disaat Bayu sedang populer saja.

c. Asih /Anya Geraldine

Asih atau yang diperankan oleh Anya Geraldine merupakan pasangan dari Bayu pada film “yowes ben 2”. Asih merupakan perempuan asli Bandung yang hendak melanjutkan pendidikannya di kota Malang. Pertemuannya dengan Bayu kala itu di Pesawat yang akan menuju ke Bandung. Selain calon mahasiswa, Asih juga mempunyai bisnis dibidang kuliner yakni berjualan Martabak. Banyak yang

menyukai Asih tetapi takut kepada ayahnya/Abahnya. Tetapi berbeda dengan Bayu, Bayu justru berani mendekati Abahnya sehingga hubungannya dengan Asih direstui oleh Abahnya.

d. Doni / Joshua Suherman

Doni merupakan salah satu teman Bayu yang bercita-cita untuk membuktikan kepada orang tuanya bahwa ia bisa berprestasi. Doni juga merupakan teman Bayu yang mengajak Bayu untuk membentuk sebuah band agar bisa terkenal. Dalam bandnya, Doni berperan sebagai gitaris sekaligus vokalis.

e. Nando / Brandon Salim

Nando merupakan seorang siswa yang cukup populer disekolah karena terkenal dengan wajah tampannya sehingga Nando menjadi idola dikalangan perempuan di sekolahannya. Nando juga merupakan siswa yang pernah tinggal di Jakarta. Selain tampan, Nando juga mempunyai bakat dalam bermain Keyboard. Dalam film ini, Nando tidak ingin terkenal dengan hanya wajahnya saja, tetapi juga terkenal dengan prestasi yang ia raih, untuk itu Nando bergabung dengan bandnya Bayu.

f. Yayan / Tutus Thomson

Yayan merupakan sosok yang lebih religius dalam film ini tidak hanya itu dalam film ini Yayan berperan sebagai pemegang drum. Selain religius, Yayan juga merupakan sosok yang lugu.

4.2 Identitas Budaya dan Nilai Ukhuwah Analisis Semiotik Charles Sanders


Pierce

1. Film Yowes Ben 1

a) Identitas Budaya Jawa

Pada Identitas Budaya Jawa peneliti menemukan tiga scene pada film pertama yakni mengenai kepribadian, pola pikir dan bahasa yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1. Idenitas Budaya Jawa pada Film Yowes Ben 1
(Kepribadian)

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.3. Menit ke 04.54</p> <p style="text-align: center;">(Bayu berangkat sekolah menggunakan sepeda motor)</p>
Objek	Terdapat ibu-ibu yang sedang menyapu di depan rumah, Bayu sedang mengendarai sepeda motor terlihat sedikit menunduk dan menyapa ibu-ibu tersebut.
Intrepretan	Pada gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sikap yang ditunjukkan oleh bayu merupakan kepribadian yang dimiliki oleh Bayu sejak lahir yakni sopan santun. Hal tersebut terlihat saat Bayu menundukkan kepala dan menyapa ibu dan mengendarai sepeda motornya dengan pelan. Dengan sikap yang ditunjukkan oleh Bayu dapat mencerminkan kepribadian Bayu yang ramah serta sopan santun.

Dari gambar 4.3. di atas merupakan pengambilan gambar dengan teknik *straight angel* secara *zoom out* dimana pada gambar tersebut memperlihatkan seluruh tubuh objek dan memperlihatkan gerak tubuh pada objek tersebut. Pada gambar 4.3. terjadi

di area permukiman masyarakat sekitar, hal tersebut terlihat dari latar belakang berupa rumah warga dan terdapat ibu-ibu yang menyapu di depan halaman rumahnya.

Dalam gambar 4.3. juga terdapat plakat “*Oleh Ngebut, Tapi Dituntun*” yang artinya boleh kencang, tetapi tidak di kendarai. Arti dari plakat tersebut yakni mengingatkan kepada masyarakat sekitar jika mengendarai sepeda motor harus pelan dan tetap menjaga etika, karena berada di area permukiman masyarakat. Sikap yang ditunjukkan pada Bayu merupakan salah satu kepribadian yang dimiliki oleh Bayu. Pada Budaya Jawa sendiri terkenal dengan orang-orang yang memiliki kepribadian yang sopan santun, ramah dan lemah lembut.

Menurut Dwi Sisiwanto (2010), kepribadian muncul karena pengaruh lingkungan kebudayaan yang tumbuh bersama. Dalam hal ini, sikap dan kepribadian Bayu tidak terlepas dari apa yang berkembang di sekitar lingkungannya. Artinya, lingkungan tempat Bayu tinggal mampu mempengaruhi kehidupan serta sikap keseharian Bayu.

Tabel 4.2. Idenitas Budaya Jawa pada film Yowes Ben 1 (Pola Pikir)

Sign	 <p data-bbox="786 1868 1129 1899">Gambar 4.4. Menit 17.30</p> <p data-bbox="501 1960 1299 1995"><i>“ Doni : Apa tidak bisa sehari tidak memandangi aku rendah?”</i></p>
------	---

	<p><i>Bayu : iyaa, orang-orang harus paham suatu saat kita bisa populer, keren.</i></p> <p><i>Doni : Dan bisa berprestasi.”</i></p> <p><i>Bayu : Iya don, setuju aku sama kamu.”</i></p>
Objek	Bayu dan Doni sedang duduk. Terlihat mimik muka Bayu yang serius saat berbicara dengan Doni.
Intrepretan	Pada gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa Bayu memiliki pola pikir yang positif setelah dianggap remeh oleh orang-orang. Hal tersebut terlihat dari percakapan yang dilakukan oleh Doni. Raut wajah Bayu yang serius membuktikan bahwa Bayu memiliki tekad yang kuat untuk membuktikan bahwa ia dapat menjadi terkenal dan berprestasi.

Pada gambar 4.4. merupakan salah satu tindakan yang dilakukan oleh Bayu yang merupakan salah satu bentuk pola pikir yang positif. Hal tersebut terlihat dari tindakan Bayu yang bangkit dari omongan orang-orang yang meremehkannya dan Bayu dapat membuktikan bahwa suatu saat akan berhasil. Pola pikir yang dimiliki oleh Bayu merupakan perilaku dan sikap yang ada di sekitarnya khususnya keluarganya yang dapat mempengaruhi pola pikir Bayu.

Tabel 4.3. Idenitas Budaya Jawa pada film Yowes Ben 1 (Bahasa)

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.5. Menit 01.26.13</p> <p><i>“Ayah Doni : Yu, Bayu Doni neng kene ora?”</i></p>
------	--

	<p>(Bayu, Doni disini engga ya?)</p> <p>Bayu : Mboten om</p> <p>(Engga ada om)</p> <p>Ayah Doni : Doni minggat yu, ibune nangis terus</p> <p>(Doni kabur yu, ibunya nangis terus)</p> <p>Bayu : Sakniki sampean wangsul mawon, Doni kulo padosi</p> <p>(Sekarang, om pulang saja nanti Doni saya cari).”</p>
Objek	<p>Ayah Doni mengunjungi rumah Bayu.</p> <p>Ayah Doni menepuk bahu Bayu</p>
Intrepretan	<p>Dari percakapan yang dilakukan oleh Bayu dan Ayah Doni, terlihat Bayu menggunakan Bahasa Jawa <i>Kromo Inggil</i>, yakni berkomunikasi dengan seseorang yang sudah dikenal lama dan memiliki tingkah usia lebih tinggi sehingga menggunakan bahasa yang lebih sopan. Selain itu, Ayah Doni yang menepuk bahu Bayu mengisyaratkan bahwa Ayah Doni meminta bantuan Bayu dan percaya dengan Bayu.</p>

Pada gambar 4..5. merupakan salah satu teknik pengambilan gambar dengan cara *full shot*.


Pada gambar 4.5. juga terdapat percakapan antara Ayah Doni dan Bayu dengan menggunakan bahasa *Jawa Kromo Inggil*. Pada gambar di atas juga memperlihatkan suasana malam hari yang hanya di terangi oleh dua lampu yang merupakan cahaya buatan.

Selain itu makna dari Ayah Doni menepuk bahu Bayu yakni bahwa Ayah Doni percaya dengan Bayu jika Doni akan ditemukan. Dengan suasana malam hari dan pencahayaan yang tepat, maka menimbulkan adegan yang penuh dengan emosi. Selain itu, penggunaan bahasa Jawa yang sopan serta lembah lembut yang digunakan Bayu saat berbicara dengan Ayah Doni juga dapat menambah emosional *audience*.

Menurut J.B Soedarmanto (2014), *kromo inggil* digunakan saat seseorang berbicara dengan orang yang dihormatinya. Pada gambar di atas terlihat Bayu yang berbicara kepada Ayah Doni yang merupakan seseorang yang lebih tua dari Bayu. Oleh karena itu, Bayu harus menggunakan bahasa jawa *kromo inggil*.

b) Jenis Ukhuwah

Pada film “yowes ben 1”, peneliti menemukan jenis ukhuwah yang terdapat pada film “yowes ben 1” ini yakni jenis ukhuwah wathaniyah.

Sign	 <p>Gambar 4.6. Cak Jon, Bayu serta Ibu</p> <p><i>"Cak Jon : Masak yang lain mba-mba, ko setiap hari masak pecel.</i></p> <p><i>Ibu Bayu : La jualan pecel jadi yang wajar masak pecel terus".</i></p>
------	---

Objek	Terlihat Bayu, Cak Jon dan Ibu bayu berkumpul di dapur
Intepretan	Dari gambar di atas, dapat dilihat jika mereka merupakan satu keluarga yang hidup dalam satu rumah.

Tabel 4.4. Jenis Ukhuwah Wathaniyah dalam film “yowes ben 1”

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan jika mereka merupakan satu keluarga, hal tersebut terlihat dari percakapan yang dilakukan oleh Cak Jon dan Ibu Bayu. Dalam Islam, hubungan tersebut merupakan salah satu bentuk hubungan atau ukhuwah Wathaniyah yang artinya hubungan yang terjalin berdasarkan memiliki keturunan yang sama. Dalam hal ini, Cak Jon merupakan adik dari Ibu Bayu.

c) Tahap Ukhuwah pada film Yowes Ben 1

Tabel 4.5 Tahap Ukhuwah pada film “yowes ben 1”

Sign	<div data-bbox="539 230 1082 533" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="667 535 1015 568" style="text-align: center;">Gambar 4.7. Menit 09.30</p> <p data-bbox="730 591 951 624" style="text-align: center;">(Tahap Taaruf)</p> <p data-bbox="387 647 660 680">“ Bayu : San, susan!</p> <p data-bbox="416 705 730 739">Susan : Kamu siapa ya?</p> <p data-bbox="397 763 815 797">Bayu : Aku Bayu san, pecel boy.</p> <p data-bbox="397 822 871 855">Susan: Oh Bayu pecel boy itu yaa..”</p>
Objek	<p data-bbox="384 920 1102 954">Terdapat Bayu, Susan dan dua teman perempuan susan.</p> <p data-bbox="384 978 1283 1048">Terlihat mereka menggunakan seragam Sekolah Menengah Atas (SMA)</p>
Intrepretan	<p data-bbox="384 1077 1286 1256">Pada gambar tersebut terlihat Bayu yang menghampiri Susan dan terdapat dua teman perempuan Susan. Dari dialog yang berlangsung terlihat Susan yang belum mengenal Bayu. Pada gambar diatas terlihat jika mereka merupakan salah satu siswa SMA di Malang, hal tersebut terlihat dari seragam yang mereka gunakan.</p>


Pengambilan gambar 4.7. di atas menggunakan teknik *Long Shot Setting* hal tersebut terlihat dari aktivitas yang mereka lakukan yakni bercengkrama di dalam kelas, terlihat gambar para pahlawan, kursi dan meja yang mendukung aktivitas mereka. Pada gambar di atas dapat di kategorikan sebagai tahap ukhuwah Ta'aruf, hal tersebut dapat di lihat dari percakapan yang Bayu dan Susan lakukan. Dalam percakapan tersebut terlihat Susan yang baru saja mengenal Bayu. Selain Bayu dan Susan yang baru saja berkenalan, dua teman Susan juga belum mengenal Bayu. Dalam tahap ukhuwah Ta'aruf merupakan perkenalan yang dilakukan oleh muslim dengan muslim lainnya. Atau manusia mengenal dengan manusia lainnya, Hal yang dilakukan oleh Bayu dan Susan merupakan salah satu bentuk tahap Ta'aruf.

Tahap Ta'aruf merupakan tahap awal terjadinya suatu ukhuwah atau hubungan. Ukhuwah sendiri tidak akan terjadi ke tahap selanjutnya jika tidak melalui tahap Ta'aruf. Pada Al-Qu'an juga dijelaskan mengenai ta'aruf yakni pada Surat Al-Hujjurat Ayat 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ
عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Tabel 4.6. Tahap Ukhuwah pada film Yowes Ben 1

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 8. Menit 23.40 (Tahap Ta'aluf)</p>
Objek	<p>Bayu bersama Yayan dan Doni.</p> <p>Bayu bersama Yayan, Doni dan Nando</p> <p>Menggunakan seragam sekolah SMA dan meminum minuman bersama di kantin</p>
Intrepretan	<p>Terlihat Bayu bersama teman-temannya yang akan membentuk sebuah band. Hal tersebut terlihat dari gambar diatas dimana Bayu yang semula hanya dengan Yayan dan Doni, akhirnya Bayu memiliki anggota baru untuk bandnya.</p>


Pengambilan gambar 4.8. di atas menggunakan teknik *long shot setting*, yakni audinence diajak untuk melihat aktivitas serta lingkungan yang ada. Hal tersebut terlihat dari Bayu dan teman-temannya berkumpul di kantin sekolah dan sedang meminum minuman. Gambar di atas merupakan tahap ukhuwah Ta'aluf, yakni berkumpulnya seseorang dengan orang lain. Hal tersebut yang dilakukan oleh Bayu yaitu keinginan Bayu yang akan membentuk band, maka Bayu mencari anggota untuk mengisi bandnya dan terlihat dari gambar di atas Bayu telah mendapatkan anggota untuk mengisi bandnya. Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa kita sebagai umat manusia haruslah saling menjaga serta bersatu dengan sesama muslim lainnya. Hal tersebut tertulis pada Q.S Ali- Imran : 103.

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ
كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى
شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ
تَهْتَدُونَ

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”.

Menurut tafsir Quraish Shihab terjemahan di atas ialah Berpegang teguhlah kepada agama Allah dan tetaplah bersatu. Janganlah berbuat sesuatu yang mengarah kepada perpecahan. Renungkanlah karunia Allah yang diturunkan kepada kalian pada masa jahiliah, ketika kalian masih saling bermusuhan. Saat itu Allah menyatukan hati kalian melalui Islam, sehingga kalian menjadi saling mencintai. Saat itu kalian berada di jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kalian dengan Islam. Dengan penjelasan yang baik seperti itulah, Allah selalu menerangkan berbagai jalan kebaikan untuk kalian tempuh.

Tabel 4.7. Tahap Ukhuwah pada film Yowes Ben 1

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.9. Menit 39.00 (Tahap Tafahum)</p> <p><i>“Doni : Gimana kalau kita patungan 1 juta untuk membeli kamera bisa ga?</i></p> <p><i>Bayu : Insayallah aku usahaiin don</i></p> <p><i>Doni : Tapi, kalau engga bisa ga papa Yu, tak bantu</i></p> <p><i>Bayu : Insayallah aku usahaiin don”</i></p>
Objek	Doni, Yayan, dan Nando terlihat akan berpamitan pulang
Intrepretan	Dari percakapan yang dilakukan Bayu dan Doni, dapat dikategorikan sebagai tahap ukhuwah Tafahum yakni saling memahami, hal ini terlihat dari tawaran Doni yang hendak akan membantu Bayu untuk mengumpulkan uang guna membeli kamera.

Pada gambar 4.9. di atas merupakan salah satu kategori tahap ukhuwah Tafahum, yakni saling memahami. Hal ini terlihat dari percakapan Doni yang akan membantu Bayu untuk membeli kamera. Sikap yang ditunjukkan oleh Doni merupakan salah satu bentuk Tafahum karena Doni memahami bagaimana kondisi finansial Bayu untuk itu, Doni selaku temannya memahami kondisi Bayu dan menawarkan bantuan.

Pada adegan 4.9. tersebut terlihat menggunakan teknik pengambilan gambar dengan teknik *medium shot* yakni hanya menampilkan sebagian tubuh pemain. Pada adegan tersebut juga

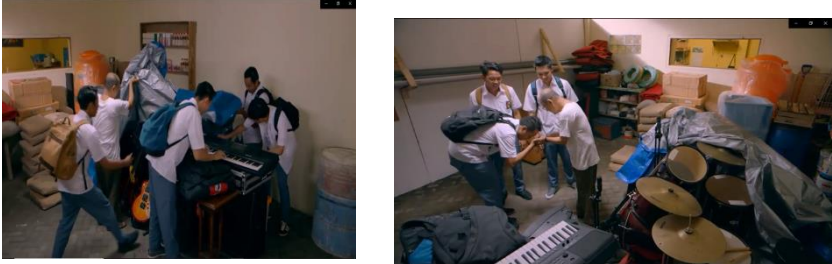
mengajarkan bagaimana kita sebagai umat muslim hendaklah menolong muslim lainnya. Hal tersebut ditunjukkan oleh Doni yang menawarkan bantuan untuk meringankan beban Bayu. Dalam Q.S juga telah dijelaskan bahwa kita sesama muslim harus saling tolong menolong, seperti yang terdapat pada Q.S Al Maidah ayat 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ ۗ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۖ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Dari terjemahan di atas dapat disimpulkan jika kita sebagai umat muslim wajib saling tolong menolong dalam hal kebaikan sama seperti yang dilakukan oleh Doni kepada Bayu.

Tabel 4.8. Tahap Ukhuwah dalam film Yowes Ben 1

Sign	<div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.10. Menit 31.15 (Tahap Tafaqud)</p> <p><i>“ Ayah Nando : Nando, Ayah punya surprise buat kamu</i> <i>Nando : Engga mau, pasti ayah mau nikah lagi kan?</i> <i>Ayah Nando : Engga Nando, Ayah ada peralatan band buat kalian</i> <i>supaya kalian tidak menyewa dan menghabiskan uang.</i> <i>Nando : Wah beneran yah?</i> <i>Bayu dan Doni: Wah terimakasih ya om</i> <i>Ayah Nando : Iya sama-sama.”</i></p>
Objek	<p>Ayah Nando memperlihatkan peralatan band.</p> <p>Bayu dan teman-temannya mengucapkan terimakasih kepada Ayah Nando</p>
Intrepretan	<p>Sikap yang dilakukan oleh Ayah nando merupakan salah satu bentuk tahap ukhuwah Tafaqud yakni membantu orang lain sebelum orang tersebut meminta bantuannya. Hal tersebut terlihat dari Ayah Nando yang membelikan peralatan band untuk latihan tanpa sepengetahuan Nando dan teman-temannya.</p>

Gambar 4.10. di atas terlihat menggunakan teknik *long shot setting* yakni *audience*

melihat aktivitas yang dilakukan dan dapat melihat keadaan latar belakang pada adegan tersebut. Dalam adegan tersebut tampak seperti di sebuah gudang yang di dalamnya terdapat tumpukkan alat bangunan. Dalam adegan tersebut juga terlihat Ayah Nando yang memberikan peralatan band untuk digunakan oleh nando dan teman-temannya. Hal tersebut terlihat dari gerak tubuh yang di lakukan oleh Bayu dan Yayan yang sungkem atau mencium tangan Ayah Nando. Makna sikap tersebut yakni rasa berterimakasih Bayu

dan Yayan kepada Ayah Nando. Tindakan yang dilakukan oleh Ayah Nando merupakan salah satu bentuk tolong menolong sesama manusia. Kita sebagai manusia yang hakikatnya makhluk sosial yaitu tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, alangkah baiknya jika kita juga memperhatikan keadaan orang lain dan memberikan pertolongan.

Seperti pada Q.S Al-Maidah ayat 2 yang menjelaskan kita sebagai umat muslim harus saling tolong menolong.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ ۗ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۖ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Sikap yang ditunjukkan oleh Ayah Nando merupakan salah satu bentuk tolong menolong sesama umat manusia. Hal tersebut terlihat dari ketika Ayah Nando yang memberikan alat-alat band untuk Nando serta teman-temannya latihan tanpa permintaan


Nando.

2. Film Yowes Ben 2

a. Identitas Budaya Jawa

Dalam film kedua, penulis menemukan unsur budaya lain selain Jawa yakni Bahasa Sunda, logat Bali serta pakaian adat Madura yang terdapat dalam Film Yowes Ben 2.

Tabel 4.9. Idenitas Budaya dalam film Yowes Ben 2 (Pakaian Adat)

Sign	 <p>Gambar 4.11. Bayu menghadiri pernikahan Yayan</p>
Objek	Terlihat Bayu daan teman-teman serta Cak Jon menghadiri pesta pernikahan Yayan dan Mia dengan menggunakan pakaian batik
Interpretan	Dari gambar di atas, terlihat Bayu dan teman-teman menggunakan pakaian khas jawa yakni Batik. Bati merupakan salah satu pakaian khas Jawa yang memiliki berbagai motif serta makna yang tersirat di dalamnya.


Dalam gambar di atas, batik yang digunakan oleh Nando (Batik Putih) merupakan batik yang bermotif Kawung. Motif batik Kawung merupakan motif batik tertua di Indonesia yang memiliki gambar Kawung atau buah aren. Pada zaman dahulu motif ini hanya digunakan oleh orang-orang kerajaan saja, selain memiliki makna buah aren, motif kawung ini juga memiliki arti sumber energi universal. Kemudian, motif batik yang digunakan oleh Doni (Batik Biru) merupakan motif Ceplok yang terinspirasi oleh motif kawung atau aren. Dalam motif ceplok sendiri memiliki motif aren yang terbelah menjadi 4 yang memiliki arti 4 kebenaran dalam agama Buddha.

Selain batik, dalam gambar di atas juga terdapat dekorasi pengantin yang selalu ada dalam pesta pernikahan. Dalam dekorasi di atas merupakan dekorasi yang sering digunakan oleh calon pengantin Jawa, dimana pada dekorasi tersebut merupakan dekorasi yang mirip dengan pintu yang memiliki ukiran. Adapun makna dekorasi yang mirip dengan pintu tersebut yakni, pengantin akan memulai kehidupan yang baru dengan pasangannya. Adapun makna ukirannya yakni sebagai tujuan hidup manusia, keharmonisan hidup dengan alam, kesejahteraan, dan kedamaian.

b. Ukhuwah

Pada tahap ukhuwah, penulis menemukan beberapa jenis ukhuwah pada film *Yowes Ben 2* yakni Ukhuwah Wathaniyah, Din Al-Islam dan Ukhuwah Insaniyah.

Tabel 4.10. Jenis Ukhuwah pada film *Yowes Ben 2*



Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.12. Menit 01.27.00 (Ukhuwah Insaniyah)</p>
Objek	Bayu memberikan Surabi ke Ayah Asih
Interpretan	Pada gambar diatas saat Bayu memberikan Surabi untuk Ayah Asih dan menyajikannya. Perlu diketahui bahwa Surabi merupakan makanan khas Bandung. Selain Surabi pada adegan diatas terlihat Ayah Asih memakai blangkon khas sunda yang sering di sebut Iket.

Gambar 4.12. di atas menunjukkan teknik pengambilan gambar dengan cara *full shot*, yakni terdapat interaksi dengan subjek lainnya. Dari gambar diatas dapat disimpulkan jika pertemanan mereka dapat dikategorikan sebagai Ukhuwah Insaniyah yakni pertemanan yang tidak melihat perbedaan dari ras, suku hingga bahasa. Hal tersebut terlihat dari Surabi dan Iket yang merupakan kebudayaan milik Sunda sedangkan Bayu merupakan orang asli Malang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Bayu menjalin pertemanan tidak memandang dari suku, rasa ataupun bahasa. Hal tersebut juga telah tercantum dalam Q.S Al-Hujurrat Ayat 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Dari terjemahan surat Al-Hujurat Ayat 13 dapat disimpulkan bahwa kita sebagai makhluk ciptaan Allah SWT harus tetap menjalin tali silaturahmi dengan sesama umat manusia.

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.13. Menit 01.41.06</p>  <p style="text-align: center;">(Ukhuwah Wathaniyah)</p> <p style="text-align: center;"><i>“Bayu : Maaf Cak Jon, aku banyak salah ke kamu, dari kecil aku tidak punya Ayah dan yang membesarkan aku serta merawatku kamu dan Ibu sejak kecil.</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Cak Jon : Udah ga papa Bay, yang lalu biarlah berlalu”</i></p>
Objek	Bayu sedang menangis dihadapan Cak Jon karena ia merasa bahwa Cak Jon sangat berarti baginya karena yang menjaga Bayu sejak kecil.
Interpretan	Pada gambar diatas, merupakan ukhuwah Wathaniyah yaitu ukhuwah yang terjalin karena garis keturunan. Pada gambar tersebut, terlihat Bayu sedang menangis dan memeluk Cak Jon yang merupakan Pamannya sendiri.

Gambar

Gambar 4.13. di atas menggunakan teknik *Close Up* dan *Full Shot*, pada teknik *close up* terlihat saat Bayu menangis hal tersebut merupakan emosional yang ditunjukkan oleh Bayu dan *audience* harus berfokus kepada satu titik yaitu pada Bayu. Selain itu, teknik *full shot* terlihat dari Bayu yang berinteraksi dengan Cak Jon. Perlu

diketahui bahwa Cak Jon merupakan Paman dari Bayu, sehingga dapat dikategorikan sebagai Ukhuwah Al-Wataniyah yang merupakan persaudaraan yang berdasarkan satu keturunan yang sama. Hal tersebut juga tercantum dalam Q.S Al-Nisa Ayat 1.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا
 وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۖ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ
 اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

“Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)-nya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.”

Dari ayat diatas dapat kita simpulkan bahwa kita harus tetap menjalin hubungan yang baik dengan kerabat ataupun keluarga kita, tidak hanya itu kita juga dianjurkan untuk saling membantu serta mengawasinya.

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.14. Menit 01.33.30 (Ukhuwah Din-Al Islam)</p>
------	--

Tabel 4.12. Jenis	Bayu, Asih dan Ayah sedang melakukan shalat berjamaah.
Objek	Terlihat Asih memakai mukena serta Bayu dan Ayah menggunakan sarung dan sajadah yang merupakan peralatan untuk shalat.
Interpretan	Pada gambar diatas terlihat jika mereka sedang melakukan shalat berjamaah, artinya mereka memiliki kepercayaan yang sama. Dalam ukhuwah hal ini merupakan jenis ukhuwah Din Al-Islam yang artinya persaudaraan atau pertemanan sesama umat muslim.

Ukhuwah pada film Yowes Ben 2

Pengambilan gambar 4.14. diatas menggunakan teknik *long shot setting*, dimana para audience mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh pemainnya dan pada adegan tersebut melihat aktivitas pada saat Bayu melakukan shalat berjamaah. Pada gambar tersebut dapat dikategorikan sebagai bentuk Ukhuwah Din Al-Islam, yang merupakan bentuk persaudaraan yang memiliki pondasi kepercayaan yang sama. Hal tersebut dapat diketahui dalam gambar diatas yang mana mereka melakukan shalat berjamaan dan artinya mereka memiliki kepercayaan yang sama.

Rasullullah SAW juga menjelaskan bagaimana pentingnya kita menjaga serta saling membantu kepada saudara kita sesama muslim. Rasullullah SAW bersabda:


الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذُلُهُ وَلَا يَحْقِرُهُ ۖ لَتَتَّقَوْنَ هَهُنَا

أَيْشِيرُ إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ حَسْبُ امْرِئٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ كُلُّ
 ۖ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ دَمُهُ وَعَرَضُهُ وَمَالُهُ رَوَاهُ مُسْلِمٌ

“Seorang Muslim adalah saudara bagi Muslim lainnya. Ia tidak boleh tidak menzaliminya, merendahkannya dan tidak pula meremehkannya. Taqwa adalah di sini. – Beliau menunjuk dadanya sampai tiga kali-. (kemudian beliau bersabda lagi:) Cukuplah seseorang dikatakan buruk bila meremehkan saudaranya sesama muslim. Seorang Muslim terhadap Muslim lain; haram darahnya, kehormatannya dan hartanya. [HR. Muslim]”.

c. Tahap Ukhuwah

Tabel 4.13. Tahap Ukhuwah pada film Yowes Ben 2


<p>Sign</p>	<div style="text-align: center;">  <p>Gambar 4.15. Menit 40.12 (Tahap Ta'aruf)</p> <p>Bayu dan teman-teman bertemu dengan Kang Supir</p> <p>Dialog :</p> <p><i>Kang Supir : Yowes Ben?</i></p> <p><i>Bayu : Iya, anda siapa?</i></p> <p><i>Kang Supir : Saya Supir, disuruh untuk menjemput kalian”</i></p> </div>
<p>Objek</p>	<p>Terlihat Bayu dan teman-temannya berada di Bandara dan baru sampai di Bandung dan bertemu dengan Kang Supir. Kang Supir membawa papan nama Yowes Ben</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Pada gambar diatas merupakan pertemuan pertama Bayu dan teman-temannya bertemu dengan Kang Supir hal tersebut terlihat dari kedatangan Bayu dan temannya di Bandara yang membawa koper dan terlihat Kang Supir membawa papan nama Yowes Ben yang artinya pertemuan mereka adalah pertrmuwan yang pertama. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk tahapan ukhuwah Ta'aruf.</p>

Gambar 4.15. di atas terlihat Bayu dan teman-teman yang bertemu dengan Kang Supir

yang merupakan Supir untuk menjemput Bayu dan teman-temannya. Pada gambar tersebut

merupakan pengambilan gambar melalui teknik *full shot* yang memperlihatkan interaksi dengan subjek lain dan pada adegan tersebut bertempat di Bandara. Gambar diatas merupakan pertemuan pertama antara Bayu dkk dengan kang supir hal tersebut dapat dikategorikan sebagai tahap ukhuwah Ta'aruf, yang merupakan tahap awal pengenalan sesama manusia.

Tabel 4.14. Tahap Ukhuwah pada film Yowes Ben 2



Sign	<div style="text-align: center;">  <p>Gambar 4.16. Menit 01.37.29</p> <p>Tahap Tafahum</p> <p><i>“Bayu : Maaf ya bu, saya gagal</i> <i>Ibu : Tidak papa nak, namanya usaha wajar yang penting jalanmu sudah benar”</i></p> </div>
Objek	Bayu mencium tangan Ibunya dan Ibunya terlihat menepuk bahu Bayu.
Interpretan	Pada gambar diatas merupakan permintamaafan Bayu kepada ibunya. Hal tersebut terlihat dari Bayu mencium tangan ibunya sebagai tanda maaf karena telah gagal berkarya di Bandung. Sedangkan ibunya menepuk bahu Bayu yang menandakan bahwa berhasil atau gagal merupakan hal yang biasa yang terpenting sudah memilih jalan yang benar. Hal yang dilakukan oleh Ibunya merupakan salah satu bentuk memahami atau memaklumi atas apa yang telah dilakukan oleh Bayu dan merupakan salah satu bentuk tahap ukhuwah Tafahum.

Pa

Gambar 4.16. di atas merupakan teknik pengambilan gambar dengan *medium shot* dimana pada adegan tersebut hanya memperlihatkan sebagian tubuh pemain dan

berfokus kepada suasana yang sedang terjadi. Gambar diatas merupakan salah bentuk tahap ukhuwah Tafahum yang merupakan tahap saling memahami anatar individu. Hal tersebut terlihat dari adegan diatas yang merupakan bentuk permintamaafan Bayu kepada Ibunya karena telah gagal berkarya di Bandung dan Ibunya memahami serta mengerti apa yang dirasakan oleh Bayu.

Tabel 4.15. Tahap Ukhuwah pada film Yowes Ben 2

Sign	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.17. Menit 01.38.56 (Tahap Ta'aluf)</p> <p><i>“Bayu : Maaf ya Yan, aku banyak salah ke kamu</i> <i>Yayan : Udah lah Bay ga papa sudah tak anggap seperti keluarga sendiri ko</i> <i>Bayu : Oleh karena itu, aku kesini untuk minta maaf ke kamu yan</i> <i>Yayan : Udah Bay ga papa, dalam keluarga itu pasti ada masalah”.</i></p>
Objek	Terlihat Bayu, Doni dan Nando mengunjungi rumah Yayan.
Interpretan	Pada gambar di atas merupakan permintamaafan Bayu kepada Yayan. Hal tersebut terlihat dari raut wajah Bayu yang sedikit memelas untuk meminta maaf kepada Yayan. Yayan pun memaafkan Bayu dan mereka bersatu kembali. Adegan diatas dapat dikategorikan sebagai tahapan ukhuwah Ta'aluf, dimana bersatunya muslim dengan sesama muslim lainnya.

Pengambilan gambar 4.17. di atas menggunakan teknik *close up* dan *full shot*. Pada *close up* terlihat hanya memperlihatkan wajah Bayu yang penuh emosional yakni mememinta maaf kepada Yayan. Selain *close up*, teknik *full shot* juga digunakan dalam


gambar tersebut yakni terlihat dari saat Bayu mengunjungi rumah Yayan dan Yayan sedang mengajarkan anak-anak mengaji dan pada adegan tersebut terlihat di depan rumah Yayan. Pada adegan tersebut merupakan salah satu tahap ukhuwah Ta'aluf, yang merupakan bersatunya muslim dengan muslim lainnya. Hal tersebut terlihat saat Bayu meminta maaf kepada Yayan dan Yayan memaafkan Bayu.

Dalam ajaran Islam, kita sebagai umat muslim hendaklah saling bersatu sesama umat muslim lainnya. Hal tersebut tercantuk dalam Q.S Ali-Imran ayat 103.

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ
عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا
وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ
آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”

Tabel 4.16. Tahap Ukhuwah pada film Yowes Ben 2

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.18. Menit 01.44.27</p> <p style="text-align: center;">(Tahap Ta’awun)</p> <p style="text-align: center;"><i>“Marion : Aku kesini bukan hanya minta maaf, tetapi mau menawarkan Yowes Ben kontrak keliling Indonesia.</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Bayu dkk : (kaget), yang bener?</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Cak Jon : Ada uangnya?</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Marion : Ada, dari kontraknya saja 50 Juta”.</i></p>
Objek	Dengan raut wajah yang bahagia, Marion mendatangi Bayu dan teman-teman.
Interpretan	Pada gambar di atas merupakan tawaran Marion untuk Bayu dan teman-temannya agar menandatangani kontrak untuk bandnya, setelah Marion mengetahui masalah yang telah dihadapi Bayu dan teman-temannya selama di Bandung. Hal tersebut merupakan bentuk tahapan ukhuwah Ta’awun yang merupakan saling bantu membantu sesama manusia.

Pada gambar 4.18. di atas menggunakan teknik *medium shot* dan *full shot*. Pada *medium shot* ditunjukkan oleh Marion yang hanya diperlihatkan setengah badan saja dan *full shot* terlihat dari adanya interaksi Marion dan Bayu. Gambar tersebut merupakan salah satu tahap ukhuwah Ta’awun yang merupakan saling bantu membantu sesama muslim. Dalam hal ini,


Marion membantu Bayu untuk bekerja dengannya setelah Bayu mengalami penipuan oleh Cak Jim.

Kita sebagai makhluk ciptaan Allah SWT dianjurkan untuk saling tolong menolong, hal tersebut juga tercantum dalam Q.S Al-Maidah (2).

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا ۗ
اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

Tabel 4.17. Tahap Ukhuwah pada film Yowes Ben 2

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.19. Menit 01.22.44 (Tahap Tanashur)</p> <p><i>“ Yayan : Maaf, aku ga bisa</i></p> <p><i>Bayu : Yan, kamu kan butuh uang untuk kelahiran anakmu?</i></p> <p><i>Yayan : Justru untuk kelahiran anakku, aku ga mau menggunakan uang yang haram.</i></p> <p><i>Doni : Tapi, kita kan engga minum yan?</i></p> <p><i>Yayan : tapi kita yang mempromosikan, setiap ada yang yang minum sama saja dosanya kita yang nanggung”.</i></p>
Objek	Terlihat Yayan yang menggunakan kaos yang dipadukan oleh kemeja dan memasang muka sedikit kecewa dan menolak kontrak dengan minuman keras.
Interpretan	Pada gambar diatas merupakan penolakan yang dilakukan Yayan karena menolak bekerja sama dengan minuman keras. Minuman keras merupakan minuman yang dilarang dalam ajaran Islam. Sikap Yayan yang mengingatkan teman-temannya untuk tidak bekerja sama dengan minuman keras merupakan salah satu bentuk tahapan ukhuwah Tanashur.

Dalam gambar 4.19. di atas menggunakan *teknik medium shot*. Pada gambar di atas merupakan salah satu bentuk tahap ukhuwah Tanashur yang merupakan tahap di mana

seseorang muslim mengingatkan muslim lainnya untuk tidak melakukan perbuatan yang di larang agama. Dalam hal ini, Yayan enggan bekerja sama dengan minuman keras dan memperingatkannya bahwa itu merupakan hal yang di larang dalam agama Islam.

4.3 Perbandingan Identitas Budaya Jawa dan Nilai Ukhuwah Pada Film Yowes Ben

Setelah peneliti menganalisis Film Yowes Ben, peneliti menemukan 16 *scene* yang berhasil di analisis menggunakan analisis semiotik Pierce. Setelah itu, peneliti membandingkan Identitas Budaya Jawa dan Nilai Ukhuwah pada Film Yowes Ben 1 dan 2. Adapun perbandingan tersebut sebagai berikut:

4.3.1 Identitas Budaya Jawa

Tabel 4.18. Perbandingan Yowes Ben 1 dan 2

Yowes Ben 1	Yowes Ben 2
1. Pada film Yowes Ben 1, Identitas Budaya Jawa terdapat tiga scene di dalamnya.	1. .Pada film Yowes Ben 2, Identitas Budaya hanya terlihat dari pakaian jawa yakni Batik dan dekorasi pengantin Jawa 2. Keberagaman budaya terlihat lebih banyak dibandingkan dengan film yang pertama.

Dari perbandingan kedua film tersebut, dapat diketahui jika Identitas Budaya Jawa yang lebih menonjol terletak pada film Yowes Ben 1. Hal tersebut terlihat dari beberapa adegan yang terlihat seperti bahasa yang digunakan, tindakan serta pola pikir. Pada film Yowes Ben 1 ini lebih menonjolkan dengan kebudayaan Jawa.

Sedangkan pada film Yowes Ben 2, Idenitas Budaya Jawa lebih sedikit terlihat, meskipun begitu pada fil Yowes Ben 2 ini lebih menonjolkan keberagaman bahasa di Indonesia. Hal tersebut terlihat dari beberapa adegan serta dialog yang ada, terdapat bahasa Sunda serta logat Bali yang ada dalam film Yowes Ben 2. Maknanya pada film Yowes Ben 2 ini lebih mencakup keberagaman kebudayaan yang ada di Indonesia.

4.3.2 Macam-macam Ukhuwah

Tabel 4.19. Perbandingan film Yowes Ben 1 dan 2

Yowes Ben 1	Yowes Ben 2
1. Pada film Yowes Ben 1, jenis ukhuwah yang terlihat hanya ukhuwah Wathaniyah.	2. Pada film Yowes Ben 2, jenis ukhuwah yang terlihat lebih banyak. 3. Jenis ukhuwah yang terlihat pada film Yowes Ben 2 yakni Ukhuwah Wathaniyah, Insaniyah, dan Din Al-Islam.

Terlihat dari dua perbandingan film ini, jenis ukhuwah lebih banyak muncul pada film Yowes Ben 2. Artinya, pada film Yowes Ben 2 ini banyak memuat nilai-nilai ukhuwah serta keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Pada film Yowes Ben 1 sendiri hanya memunculkan jenis ukhuwah Wathaniyah, yakni ukhuwah yang berdasarkan kepada garis keturunan yang sama. Pada film Yowes Ben 1 juga tidak terlihat adanya jenis-jenis ukhuwah yang lain seperti ukhuwah berdasarkan persamaan keyakinan ataupun perbedaan suku,ras serta bahasa.

Melihat banyaknya keberagaman agama, suku serta bahasa di Indonesia, pada film Yowes Ben 2 ini memanfaatkan bagaimana perbedaan yang ada dan tetap bersatu meskipun banyak perbedaan. Sedangkan pada film Yowes Ben 1, masih belum banyak

jenis ukhuwah serta keberagaman yang ada, terlihat hanya ada suku Jawa yang ada pada film tersebut.

4.3.3 Tahap Ukhuwah

Tabel 4.20. Perbandingan film Yowes Ben 1 dan 2

Yowes Ben 1	Yowes Ben 2
1. Pada film Yowes Ben 1, tahap ukhuwah sekiranya terdapat 4 <i>scene</i> atau 4 tahap ukhuwah yang ada dalam film tersebut.	1. Pada film Yowes Ben 2, tahap ukhuwah lebih banyak di tampilkan dibandingkan dengan film Yowes Ben 1.

Berdasarkan perbandingan kedua film, pada tahap Ukhuwah ini film Yowes Ben 2 lebih banyak menunjukkan tahap-tahap ukhuwah. Hal tersebut terlihat dari beberapa adegan yang ada. Dengan arti lain, pada film Yowes Ben 2 ini alur yang dibuat lebih sedikit rumit daripada dengan film yang pertama. Hal ini terlihat dari tahap ukhuwah yang ada. Tahap ukhuwah tidak akan terjadi jika tidak ada permasalahan yang ada jadi banyaknya tahap ukhuwah yang ada pada film Yowes Ben 2 dipengaruhi oleh permasalahan serta alur yang dibuat.

Pada film Yowes Ben 2, lebih banyak memunculkan tahap-tahap ukhuwah yang ada dalam film tersebut. Dengan banyaknya adegan yang ada pada film Yowes Ben 2 dapat diartikan bahwa pada film Yowes Ben 2 ini lebih memuat nilai-nilai ukhuwah serta nilai Islam yang terkandung di dalamnya.

Setelah melakukan analisis, penulis menemukan 16 *scene* yang memuat Identitas Budaya dan Nilai Ukhuwah pada film Yowes Ben 1 dan Yowes Ben 2. Dari analisis yang telah dilakukan, penulis menemukan setidaknya 4 *scene* Identitas Budaya Jawa pada film Yowes Ben 1 dan 2. Pada Jenis ukhuwah penulis menemukan 3 *scene* pada film

Yowes Ben 1 dan 2. Sedangkan pada tahap ukhuwah, penulis menemukan 9 *scene* pada film Yowes Ben 1 dan 2.

Sedangkan pada perbandingan, penulis menyimpulkan jika Identitas Budaya Jawa lebih terlihat pada film Yowes Ben 1 sedangkan pada film Yowes Ben 2, lebih mengangkat tema keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Pada jenis ukhuwah dan tahap ukhuwah, penulis menyimpulkan jika pada film Yowes Ben 2 lebih unggul daripada film Yowes Ben 2.